

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Awal tahun 2020 di seluruh dunia telah digemparkan munculnya virus baru atau disebut dengan coronavirus jenis baru yaitu SARS-CoV-2 atau disebut dengan COVID-19 *disease* 2019 (COVID-19). Asal usul dari virus yang berbahaya ini berasal dari Wuhan, Tiongkok. Varian virus ini sangat mudah dan cepat dalam proses penyebarannya. Di seluruh dunia sudah tercatat yaitu 65 negara yang telah terdampak virus tersebut, salah satunya Indonesia. Virus Corona pertama kali diketahui di Indonesia pada tanggal 2 Maret tahun 2020 terdapat dua kasus. Pada data yang telah ada yaitu pada bulan 31 Maret 2020 kasus virus ini ini terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus yang mengalami kematian. Dan data selanjutnya pada tingkat mortalitas Covid-19 di Indonesia sebesar 8,9%, virus Covid-19 yang menyebar di negara Indonesia merupakan angka tertinggi di Asia Tenggara (WHO, 2020).

Covid-19 menghambat seluruh segmen kehidupan manusia, tanpa kecuali pendidikan. Banyak negara memutuskan menutup sekolah, perguruan tinggi maupun universitas, termasuk Indonesia. Penutupan sekolah, perguruan tinggi maupun universitas terjadi di perkotaan hingga di pelosok pedesaan. Hal tersebut berdasarkan kebijakan dari pemerintah pusat hingga daerah untuk memberhentikan kegiatan operasional seluruh

lembaga pendidikan. Alhasil dari kebijakan pemberhentian tersebut, mengakibatkan seluruh titik kota besar terutama Daerah Istimewa Yogyakarta yang dikenal sebagai kota pelajar mengalami lumpuh total selama beberapa bulan . Selama pandemi terjadi pembelajaran di alihkan menjadi online atau daring atau melalui media yang telah disediakan seperti zoom, teams, google meetings dan lainnya (Aji, 2020).

Virus Corona atau disebut dengan Covid-19 merupakan suatu virus yang berbahaya yang mengakibatkan penerbitan berbagai peraturan Covid-19. Dapat dilihat pada Pemerintah saat ini melalui kementerian kesehatan menerapkan kebijakan pembatasan sosial berskala besar melalui permenkes 9 tahun 2020 pada panduan tersebut untuk menangani Covid-19 dan telah menerapkan peraturan *social distancing* dan *physical distancing* kepada masyarakat. Masyarakat tidak diperbolehkan berkumpul atau berkumunan, melakukan aktivitas malam yang telah dibataskan waktunya, selalu menggunakan masker apabila melakukan aktivitas apapun, kemudian melakukan cuci tangan setelah melakukan kegiatan apapun.

Universitas seluruh Indonesia baik negeri atau swasta mematuhi peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah yang berguna mencegah virus Covid-19 maka dari itu perkuliahan secara bertatap muka dialihkan dengan pembelajaran online yang berguna untuk mempermudah proses pembelajaran secara online serta perkuliahan dapat berjalan dengan baik meskipun di masa pandemi Covid-19. Kampus di Indonesia terutama di daerah Yogyakarta merespon dengan cepat kebijakan yang dikeluarkan oleh

pemerintah untuk memberhentikan pembelajaran bertatap muka menjadi pembelajaran online agar dapat mencegah menyebarnya virus Covid-19 dan tidak terjadinya kerumunan maupun kontak fisik secara langsung.

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada awal tahun 2020 sekitar bulan maret memutuskan proses perkuliahan secara offline diberhentikan. Hal tersebut bertujuan untuk mengantisipasi penyebaran virus Covid-19 yang lebih luas. Adapun upaya agar tetap terlaksana kegiatan belajar mengajar, yaitu dengan beralih ke pemanfaatan teknologi atau pembelajaran dilakukan secara online. Disisi lain, pembelajaran secara online memiliki kelemahan yang disebabkan oleh banyak faktor seperti jaringan internet yang tidak memadai, media online sangat terbatas, banyak menghabiskan data internet dan lain sebagainya.

Pembelajaran secara online menjadi tantangan juga bagi pengajar agar mampu beradaptasi dalam pemanfaatan teknologi yang ada. Tentu hal tersebut agar ilmu yang dimiliki dapat terdistribusi dengan baik kepada para mahasiswa. Disisi lain, minat belajar mahasiswa diharapkan terus meningkat meski kegiatan perkuliahan tidak dilakukan secara tatap muka.

Pembelajaran secara online memiliki beberapa kelemahan bagi mahasiswa. Pada masa pandemi saat ini, seringkali mahasiswa merasa kesulitan dalam mempelajari maupun memahami suatu materi pembelajaran. Terdapat beberapa kendala yang mengganggu proses pembelajaran secara online, antara lain disebabkan karena terbatasnya

fasilitas yang digunakan, kemudian jaringan yang kurang stabil terutama mahasiswa yang berada jauh dari perkotaan sehingga pada proses berlangsungnya perkuliahan banyak masalah-masalah yang terjadi. Akses internet yang lambat serta penggunaan internet yang berkepanjangan, mengakibatkan biaya yang ditanggung oleh orang tua maupun guru menjadi naik (Putri dkk, 2020).

Dalam proses pembelajaran secara online menimbulkan kurangnya konsentrasi mahasiswa pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Rendahnya perhatian mahasiswa terhadap pembelajaran kuliah secara online ini dapat berpengaruh pada minat belajar mahasiswa. Hal ini dikarenakan mahasiswa belum menguasai dan memahami materi tersebut sehingga dalam pengamalan kesehariannya mahasiswa tidak mengamalkan ajaran tersebut dengan maksimal. Risiko apabila hal ini terus dibiarkan maka dapat berpengaruh terhadap kurangnya kesadaran diri atau rendahnya minat untuk belajar.

Pada tanggal 4 Maret 2021, peneliti melakukan wawancara terhadap perwakilan mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2018 yang bernama Abdul Ghoni Syukri terkait pengaruh pembelajaran online terhadap minat belajar. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti menemukan fenomena masalah bahwa terdapat kurangnya perhatian mahasiswa ketika pengajar menyampaikan materi karena pembawaan materi monoton. Mahasiswa juga merasa bosan atau jenuh selama pembelajaran berlangsung. Ketertarikan mengikuti pembelajaran juga

menurun yang ditandai hanya beberapa mahasiswa yang aktif dalam diskusi. Kecepatan internet yang lambat juga seringkali menghambat proses pembelajaran online.

Penelitian Herliandry dkk (2020) menyatakan bahwa pembelajaran online dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan nyaman bagi siswa disituasi pandemi Covid-19. Hal ini didukung oleh penggunaan platform yang bisa menjadikan sarana diskusi maupun tatap muka secara virtual. Namun disisi lain, siswa akan mudah merasa bosan selama mengikuti pembelajaran online. Cara pengajar menyampaikan materi yang tidak menarik, dapat mengurangi minat belajar siswa (Yunitasari dan Hanifah, 2020).

Berdasarkan urain diatas, maka peneliti mengajukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Online di Era Pandemi Covid-19 terhadap Minat Belajar Mahasiswa Prodi PAI UMY Angkatan 2018”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diketahui rumusan masalah yang meliputi:

1. Bagaimana efektivitas implementasi pembelajaran online Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2018 di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?
2. Seberapa besar minat belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2018 di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?
3. Apakah terdapat pengaruh penerapan pembelajaran online terhadap minat belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui dan mengidentifikasi respon penerapan pembelajaran online mahasiswa pendidikan agama islam di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui dan mengidentifikasi seberapa besar minat belajar mahasiswa pendidikan agama islam di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui dan mengidentifikasi pengaruh penerapan pembelajaran online terhadap minat belajar mahasiswa pendidikan agama islam di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna dengan maksimal untuk objek-objek internal maupun eksternal:

1. Secara Internal

- a. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini mendapatkan ilmu pengetahuan yang baru tentang pengaruh pembelajaran online terhadap minat belajar
- b. Bagi program studi, dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat memberikan edukasi serta wawasan baru dan ilmu tentang pengaruh penerapan pembelajaran online terhadap minat belajar mahasiswa.

2. Secara Eksternal

- a. Diharapkan apa yang menjadikan penelitian menjadikan bahan acuan bagi orang tua, dosen dan masyarakat untuk saling memberkan support, nasehat dalam pembelajaran online.
- b. Diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi kepada mahasiswa lainnya agar kualitas pembelajaran secara online didapatkan dengan maksimal.
- c. Diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi mahasiswa maupun mahasiswi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta bahkan Universitas lainnya yang berkaitan dengan penerapan pembelajaran online terhadap minat belajar.

E. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian pokok, dan bagian akhir. Melalui sistematika pembahasan ini penulis memberikan penjelasan singkat mengenai apa saja yang tertulis dalam setiap bagian tersebut. Adapun uraian dari setiap bagian tersebut adalah sebagai berikut:

Bagian awal skripsi terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman moto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, dan halaman abstrak. Selanjutnya bagian pokok yang merupakan bagian utama skripsi. Bagian pokok ini terdiri menjadi lima bab ditambah dengan daftar pustaka yang berisi referensi-referensi. Bentuk pembahasan pada bagian pokok adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

Bab ini terdiri dari tinjauan pustaka, kerangka teori, kerangka berpikir, dan hipotesis. Pada tinjauan pustaka dibahas penelitian-penelitian terdahulu yang digunakan penulis sebagai rujukan dalam memperhitungkan apa yang semestinya dikaji dalam penelitian ini. Kemudian pada landasan

teori dibahas mengenai pengertian pembelajaran online, pengertian minat belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar, serta indikator minat belajar. Adapun kerangka berpikir adalah sebuah pemahaman mendasar yang menjadi pondasi bagi peneliti. Terakhir, bagian hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi, dan masih harus dibuktikan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai pendekatan penelitian, variabel penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi kondisi kampus, deskripsi data, analisis data, interpretasi, dan pembahasan.

BAB V. PENUTUP

Bab terakhir ini berisi kesimpulan, saran-saran, atau rekomendasi yang disajikan berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian ini memuat susunan atau daftar seluruh pustaka (referensi) yang digunakan sebagai rujukan dalam penelitian dan penulisan skripsi.

Bagian akhir dari skripsi ini berisi lampiran-lampiran yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian. Lembar lampiran tersebut di antaranya yaitu angket, output analisis data, dan dokumentasi penelitian.